

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, DAN DIVERSITAS DEWAN DIREKSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Febriyeni Syafrida Arfa¹⁾ dan Ethika²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat,
Padang, 25586

Email: FebriyeniArfa15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan akuntansi lingkungan, dan diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Nilai perusahaan merupakan tolak ukur kinerja perusahaan yang terbentuk di pasar modal berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Kegiatan investasi bagi para investor memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi, hal tersebut bertujuan agar para investor dapat memprediksikan dana nya pada suatu perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel terpilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 9 perusahaan dan 45 observasi. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja lingkungan dan dewan direksi berkebangsaan asing berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan, dewan direksi wanita, dan usia dewan direksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Latar belakang pendidikan dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: kinerja lingkungan, pengungkapan akuntansi lingkungan, dan diversitas dewan direksi

PENDAHULUAN

Perkembangan saat ini tidak lepas dari persaingan bisnis yang ketat. Persaingan bisnis juga harus diimbangi dengan pertimbangan dan pengetahuan tentang sumber daya yang baik supaya dapat bersaing dengan perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Persaingan yang ketat antar perusahaan dapat mendorong perusahaan-perusahaan lain meningkatkan kinerja perusahaan nya masing-masing. Semakin banyak perusahaan yang mendaftar semakin tinggi pula persaingan bagi para pengusaha di Indonesia. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja nya agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai (Rudangga, 2019). Menurut (Nurlela, 2008.) nilai

perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan adalah nilai atau harga pasar yang berlaku atas saham umum perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat (Ramona, 2017.). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Kinerja lingkungan. Pengelolaan kinerja lingkungan dengan baik dapat mendukung perusahaan dalam menerapkan konsep pembangunan keberlanjutan. Pengungkapan akuntansi lingkungan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Ethika, Muhammad Azwari, 2019) dengan mengungkapkan biaya lingkungan dapat memberikan informasi

terkait pendistribusian biaya lingkungan yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengendalian kinerja lingkungan.

METODE

Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 yang menjadi populasi dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik (*purposive sampling*) dan diolah menggunakan program SPSS 25. Dimana variabel nilai perusahaan (Y) diukur dengan *Tobin's Q*, variabel kinerja lingkungan (X₁) diukur dengan tingkatan PROPER, variabel

pengungkapan akuntansi lingkungan (X₂) diukur dengan diukur melalui Jumlah keseluruhan aktifitas yang diungkapkan berdasarkan kelompok biaya lingkungan, variabel dewan direksi wanita (X₃) diukur dengan jumlah dewan direksi wanita/jumlah seluruh dewan direksi, variabel usia dewan direksi (X₄) diukur dengan usia dewan direksi ≤50/jumlah seluruh dewan direksi, variabel latar pendidikan dewan direksi (X₅) diukur dengan direksi pendidikan ekonomi bisnis/jumlah seluruh dewan direksi, dan variabel dewan direksi berkebangsaan asing (X₆) diukur dengan jumlah dewan direksi asing/jumlah seluruh dewan direksi.

Table 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.796	4.756		-2.270	.029
	KL	3.174	1.216	.309	2.611	.013
	PA	3.162	3.316	.097	.953	.346
	DDW	14.522	4.127	.389	3.519	.001
	UDD	.893	2.579	.046	.346	.731
	LBP	-5.309	2.337	-.297	-2.271	.029
	DDA	47.088	7.060	.950	6.669	.000
R ² 0,692		F	Sig f hit 0,000			
		14,237				

Sumber : hasil pengolahan data 2022

Keterangan: *) signifikan 5%

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama kinerja lingkungan diperoleh nilai sebesar 0,013 yang berarti kecil dari 0,05 artinya kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kinerja lingkungan dari kegiatan PROPER maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

hasil pengujian hipotesis kedua pengungkapan akuntansi lingkungan memperoleh nilai

sebesar 0,346 yang berarti besar dari 0,05 artinya pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan pengungkapan akuntansi lingkungan tidak mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dewan direksi wanita memperoleh nilai sebesar 0,001 yang berarti kecil dari 0,05 artinya dewan direksi wanita berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. semakin bertambah keberadaan anggota dewan direksi wanita

maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dinilai oleh investor.

Hasil pengujian hipotesis keempat usia dewan direksi memperoleh nilai sebesar 0,731 yang berarti besar dari 0,05 sehingga mendapatkan hasil usia dewan direksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.. Hal ini memperlihatkan bahwa usia di bawah 50 tahun tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kelima yaitu latar belakang pendidikan dewan direksi memperoleh nilai sebesar 0,029 yang berarti kecil dari 0,05 mendapatkan hasil latar belakang pendidikan dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya adanya latar belakang pendidikan ekonomi bisnis dewan direksi mempengaruhi nilai perusahaan tetapi tidak begitu besar.

Hasil pengujian hipotesis keenam dewan direksi berkebangsaan asing memperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti kecil dari 0,05 sehingga mendapatkan hasil dewan direksi berkebangsaan asing berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.. Artinya dengan adanya dewan direksi bangsa asing, maka perusahaan mampu mengangkat citra perusahaan karena kesan warga negara asing lebih memiliki kompetensi dan profesional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil variabel kinerja lingkungan, dewan direksi wanita, dewan direksi asing, dan latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel pengungkapan akuntansi lingkungan dan usia dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran yang dapat dikemukakan adalah peneliti selanjutnya agar dapat memperluas variabel independen yang mungkin memiliki hubungan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan juga memperluas objek pada

penelitian tidak hanya pada sektor otomotif dan komponen saja melainkan pada perusahaan di sektor lainnya agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ethika, Muhammad Azwari, R. Y. M. (2019). *analisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di BEI)*.
- Nurlela, R. & I. 2008. (n.d.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*.
- Ramona, S. 2017. (n.d.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*.
- Rudangga, I. G. N. G. & G. M. S. (2019). *pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*. 8.

